



Strategi pemberdayaan Bahasa Indonesia di Wilayah Pedesaan Sunda Melalui Program Kelas Bahasa

(Program KKN Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cikoneng, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung)

Hearly Priyanto¹, Nurita Anjani², Rafiqy Tsani³

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: herlypriyanto22@gmail.com

²Psikologi, Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: nuritaanjani29@gmail.com

³Pendidikan Fisika, Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: rafiqytsani9a@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat. KKN Sisdamas Moderasi Beragama berlangsung selama 42 hari, dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023 bertempat di Kecamatan Pasir Jambu, Desa Cikoneng, Dusun 1. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat desa Cikoneng adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat Bermoderasi Beragama, yang mana dalam metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Berdasarkan hal tersebut penerjunan mahasiswa KKN diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Cikoneng Kec. Pasirjambu Kab. Bandung yang merupakan salah satu wilayah pedesaan sunda, dengan mengusung salah satu tema besar yakni memajukan pendidikan yang ada di tempat tersebut dengan melalui program kelas bahasa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Wilayah Pedesaan Sunda, Pendidikan, Kelas Bahasa, Kuliah Kerja Nyata

Abstract

Real work lectures (KKN) are intra-curricular activities that combine the implementation of the Tri Dharma of Higher Education with the method of providing learning and work experience to students in community empowerment activities. KKN is a real form of work in the community environment for empowering rural communities designed by students so that they are able to lead students to become individuals who can utilize knowledge, are able to analyze the conditions of the surrounding community, and are able to provide solutions in overcoming various problems that exist in society. Religious Moderation Sisdamas KKN lasts for 42 days, starting on July 11 2023 to August 21 2023 taking place in Pasir Jambu District, Cikoneng Village, Dusun 1. The method used in conducting community service in Cikoneng village is the Religious Moderation Community Empowerment System, which which in this method combines research and service. Based on this, it is hoped that the deployment of KKN students can help the residents of Cikoneng Village, Kec. Pasirjambu Kab. Bandung, which is one of the Sundanese rural areas, carries one of the big themes, namely advancing education in that place through language class programs.

Keywords: *Community Empowerment, Sundanese Rural Areas, Education, Language Classes, Real Work Lectures*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian utama yang sangat penting untuk keberlangsungan komunikasi antar-masyarakat. Dengan adanya bahasa, segala kerjasama dan segala program dapat terlaksana dengan baik, masyarakat juga dapat berbagi pikiran mengenai sosial budaya, ekonomi, dan lainnya. Untuk menghilangkan setiap perbedaan di kalangan masyarakat Indonesia, maka bahasa Indonesia dijadikan bahasa nasional di setiap daerah di Indonesia. Sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai bahasa resmi untuk Bahasa di Indonesia dan bisa dikatakan sebagai bahasa Ibu, karena hanya dengan berbahasa Indonesia orang dapat berkomunikasi dengan lancar antar sesama warga Indonesia yang berbeda pulau. Indonesia memiliki berbagai macam suku, bahasa, agama, dan macam-macam lainnya akan memudahkan masyarakat Indonesia yang kaya akan Ras di dunia. Yang dijuluki juga sebagai negara yang ramah, peduli antar sesama walaupun orang asing. Menurut Ritonga (2012:1), bahasa adalah alat komunikasi antar-anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia bukan hanya mengajarkan cara berbicara yang baik saja tetapi cara pengucapan dengan nada, vokal dan a-i-u-e-o-nya yang benar. Tidak semua kata cara pengucapannya sama tetapi setiap kata memiliki cara pengucapannya masing-masing.

Bahasa Indonesia diikrarkan sebagai bahasa persatuan oleh para pemuda yang mengikuti Kongres Pemuda ke-II di Batavia (kini Jakarta) pada tanggal 27-28 Oktober 1928. Saat itu, para pemuda dari berbagai organisasi daerah mengucapkan ikrar bernama Sumpah Pemuda berkat ikrar Sumpah Pemuda, keberadaan atau eksistensi bahasa Indonesia telah diterima di masyarakat Indonesia pada saat itu. Menurut

Kridalaksana (1991:2), penerimaan itu menyebabkan orang Indonesia melihat bahasa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan bangsa Indonesia, dan bukan bangsa lain, sebagai bahasa yang lain daripada bahasa Melayu (Alwi & Hasan, 2000).

Bahasa memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia. Peran bahasa Indonesia adalah sebagai cerminan pembentuk karakter bangsa. Bahasa Indonesia harus digunakan sesuai konteks dan kedudukannya secara baik dan benar. Dengan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, orang-orang di sekitar kita termasuk orang asing akan menilai bahwa karakter orang Indonesia adalah berkarakter sopan-santun. Selain itu, dengan mempelajari bahasa secara baik dan benar, manusia diharapkan dapat belajar tentang apa itu karakter positif maupun karakter negatif lainnya dalam kehidupannya. Ketika manusia sudah bisa memilah mana karakter yang positif dan karakter yang negatif, diharapkan karakter tersebut dapat diintegrasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Bahasa daerah juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia. Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan yang hidup dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Namun, pada era globalisasi ini, muncul kecemasan dari para pemerhati bahasa bahwa banyak bahasa daerah yang terancam punah. Kecemasan tersebut patut mendapat perhatian karena hilangnya satu bahasa daerah merupakan suatu indikasi hilangnya satu kebudayaan dan peradaban dunia (Indah,2017).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat. (Ramdani, dkk, 2018).

KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan program kerja yang dimana masyarakat memiliki kekuatan untuk melakukan transformasi sosial. masyarakat diposisikan sebagai subjek/pelaku/agen penting dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan. Model ini menekankan partisipasi masyarakat untuk turut aktif menyelesaikan permasalahan dalam lingkungannya. Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan berperan sebagai motivator, dinamisator, inovator, dan fasilitator bagi perubahan dalam masyarakat, dapat dikatakan bahwa posisi mahasiswa sejajar dengan masyarakat.

Tujuan penerjunan mahasiswa KKN Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini diharapkan dapat membantu warga Cikoneng Kec.Pasir Jambu, Kab.Bandung. Dengan mengusung salah satu tema besar yakni memajukan pendidikan yang ada di tempat tersebut melalui program kelas bahasa.

Terkait persoalan bahasa, bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan di negara Indonesia itu sendiri, sering kali diasingkan dan tidak peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia, kebanyakan dari mereka menganggap bahwa bahasa indonesia hanya penting digunakan oleh orang-orang tertentu saja seperti pelajar, guru, mahasiswa, pekerja kantoran, dan sebagainya. Sedangkan bagi mereka yang tinggal di kampung dan berprofesi sebagai rakyat biasa, petani, nelayan, ibu rumah tangga dan lain-lain penggunaan bahasa indonesia tidak begitu penting karena

mereka hanya berurusan dan berkomunikasi dengan orang disekitar mereka yang juga berbahasa sunda. Seperti yang diungkapkan oleh (Maryam, 2013) bahasa Indonesia merupakan modal sosial untuk membangun kekuatan bangsa demi mencapai kesejahteraan. Bagaimana tidak? Karena bahasa merupakan sebuah alat, serta isi komunikasi yang sangat berperan dalam kehidupan, yang dengan bahasa itu komunikasi akan menjadi efektif dalam memberdayakan manusia untuk produktif, inovatif, dan kreatif.

Maka dari itu kami dari kelompok KKN 150 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertempat di Desa Cikoneng, Kec. Pasirjambu berinisiatif untuk membuka program kerja kelas bahasa Indonesia di kalangan anak-anak SD, supaya mereka dapat terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dari sejak dini. Mengapa demikian? karena, seperti analisis yang kami lakukan di Desa Cikoneng tersebut, bahwa pada saat sosialisasi di Desa, RT, RW dan sejumlah warga disana, mereka dominan menggunakan bahasa daerah yaitu (Bahasa Sunda) dalam berinteraksi. Namun, berbarengan dengan itu, di kelompok kami pun ada beberapa orang yang kebingungan dan tidak mengerti bahasa sunda saat berinteraksi dengan warga sekitar. Maka dengan begitu, kami berupaya meminta kepada warga disana untuk menggunakan bahasa Indonesia saat berinteraksi dengan kami. Namun, respon mereka pun sedikit kesusahan dalam pengucapan bahasa Indonesia, karena dengan alasan mereka sudah terbiasa dalam penggunaan bahasa daerah ketimbang bahasa Indonesia, bahkan ada dari salah satu warga disana yang bilang bahwa *“Make bahasa indonesia mah ari keur jalmi nu tos sepuh mah teu pati penting-penting teuing, kumargi kahiji tos sepuh, nu kadua kusabab urang tos hirup di lingkungan nu sapopoe make bahasa sunda. Tapi, ari keur budak sakola, guru, jeung jalmi nu gaduh pagawean di kantor mah eta penting, kumargi eta bahasa formal sareng lingkungan nage make bahasa Indonesia”*, tutur salah satu warga cikoneng dalam menggunakan bahasa sunda.

Yang mempunyai arti “ Pakai bahasa Indonesia itu kalau untuk orang yang sudah tua tidak begitu penting, karena yang pertama kami sudah tua, dan yang kedua kami sudah hidup dilingkungan yang kesehariannya memakai bahasa sunda. Akan tetapi, untuk anak sekolahan, guru dan pegawai kantoran bahasa Indonesia sangat penting, karena itu merupakan bahasa formal dan berada dilingkungan yang sering menggunakan bahasa Indonesia.

Dari berbagai permasalahan yang sudah di paparkan oleh warga setempat di desa cikoneng tersebut, ada masalah yang menarik untuk dikaji yaitu terkait rendahnya kecakapan bahasa Indonesia di warga cikoneng Kec.Pasir Jambu. Dengan Tujuan untuk melestarikan kembali bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di wilayah pedesaan sunda.

Sebagaimana kita tahu bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang harus dikuasai oleh seluruh rakyat Indonesia sebagai bahasa persatuan. Selain bahasa persatuan, bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang akan sangat di butuhkan oleh setiap kalangan manusia dalam dunia pekerjaan, karena merupakan bahasa formal. Maka dengan begitu kami dari kelompok KKN Sidamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerjunkan program kerja kelas bahasa untuk anak SD, dengan tujuan agar mereka dapat terbiasa menggunakan bahasa Indonesia ini dari sejak dini.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis membuat laporan hasil KKN Sisdamas yang bertempat di Desa Cikoneng dengan judul “ Strategi Pemberdayaan Bahasa Indonesia di Wilayah Pedesaan Sunda Melalui Program Kelas Bahasa”.

(Program KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cikoneng Kec. Pasir Jambu Kab.Bandung).

B. METODE PENGABDIAN

KKN Sisdamas Moderasi Beragama berlangsung selama 42 hari, dari tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023 bertempat di Kecamatan Pasir Jambu, Desa Cikoneng, Dusun 1. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat desa Cikoneng adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat Bermoderasi Beragama, yang mana dalam metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode sistem pemberdayaan masyarakat moderasi beragama ada beberapa tahapan yaitu : 1) Sosialisasi tentang KKN dan Rembug Warga 2) Pemetaan dan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat 3) Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat 4) Evaluasi.

Tahapan pertama yaitu sosialisasi kkn dan rembug warga. Waktu pelaksanaannya pada minggu pertama yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan masyarakat setempat. Media sosialisasi dan rembug warga dilakukan dengan mengumpulkan perangkat desa dan ketua RW 1, RW 2, dan RW 3. Sosialisasi dan rembug warga dilakukan di ruangan tertutup (in-door), di Gor Bulutangkis kantor kepala desa cikoneng yang dipandu oleh ketua kelompok KKN dan DPL dengan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan KKN Kelompok 150 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke desa cikoneng untuk belajar dan membangun desa bersama masyarakat desa cikoneng, khususnya di RW 1, RW 2, dan RW 3.

Selanjutnya, kegiatan pemetaan dan perencanaan pemberdayaan masyarakat yaitu kegiatan penggambaran terkait profil, keadaan, kondisi, kebutuhan dan masalah-masalah sosial yang ada pada masyarakat setempat di RW 01, RW 02, dan RW 03. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara bertamu ke rumah ketua RW setempat dan menanyakan bagaimana profil, kondisi, kebutuhan, harapan, dan masalah-masalah yang ada pada masyarakat setempat. Diakhir kegiatan pemetaan dan perencanaan pemberdayaan masyarakat, kami berdiskusi dengan ketua RW setempat, masalah yang mana yang akan jadi prioritas dalam penyelesaiannya.

Tahapan selanjutnya, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, dalam pelaksanaannya ada beberapa sektor yang menjadi fokus utama pemberdayaan masyarakat, salah satunya di sektor pendidikan tentang penggunaan bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penyelesaian di sektor pendidikan tentang bahasa yaitu dengan mengadakan 'Kelas Bahasa Indonesia'. Yang menjadi tujuan utama dari kelas bahasa ini yaitu untuk lebih melestarikan lagi bahasa Indonesia dikalangan pedesaan sunda. "Kelas Bahasa Indonesia" dilaksanakan setiap hari pada tanggal 31 juli 2023 sampai dengan 13 Agustus 2023. Yang menjadi pengajar dalam 'Kelas Bahasa Indonesia' merupakan para Mahasiswa KKN kelompok 150 UIN Sunan

Gunung Djati Bandung. Fokus utama pada 'Kelas Bahasa Indonesia' ini yaitu murid-murid SD dan anak-anak kecil yang berada di lingkungan setempat.

Selanjutnya, tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini dilakukan secara diskusi atau musyawarah yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa peserta KKN Kelompok 150 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan ini dilakukan di posko tempat tinggal sementara mahasiswa selama KKN di desa Cikoneng. Evaluasi dilaksanakan pada akhir setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa cikoneng untuk dapat mengetahui apa yang perlu dibenahi pada setiap kegiatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Rembug Warga

Kegiatan awal KKN SISDAMAS MODERASI BERAGAMA UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah dengan melakukan rembug warga, yang dimana Dalam rembug warga ini yang menjadi sarana bagi kami dalam melakukan program kerja yang sudah kami rencanakan untuk desa. Kami mengundang ketua RW 01, Ketua RW 02, Ketua RW 03 dan seluruh warga setempat yang berada di daerah dusun 01 Desa Cikoneng. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan atau meninformasikan kepada warga setempat tentang kegiatan dan program kerja apa saja yang sudah kita rencanakan untuk desa.

Dalam pelaksanaannya, yang pertama dilakukan dalam kegiatan rembug warga adalah dengan mempresentasikan kegiatan dan program kerja apa saja yang sudah penulis rencanakan untuk desa. Dalam kegiatan ini penulis tidak hanya memberitahu apa saja kegiatan dan program kerja yang sudah penulis susun untuk desa, tapi penulis juga menjelaskan bagaimana proses berjalannya program kerja tersebut, kapan dan dimana lokasi program kerja itu akan dilaksanakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Rembug Warga

2. Perizinan kepada Pihak Sekolah

Setelah melakukan kegiatan rebug warga, penulis lalu pergi ke sekolah SDN Cikoneng untuk meminta perizinan untuk mengajar Kelas Bahasa Indonesia di SDN Cikoneng. Penulis bertemu dengan kepala sekolah di ruang guru lalu meminta perizinan untuk mengajar kelas bahasa indonesia. Penulis juga berdiskusi dengan kepala sekolah dan para guru yg mengajar di SDN Cikoneng mengenai strategi dan apa saja materi yang ingin diajarkan kepada pada siswa.

Dari hasil diskusi tersebut penulis dan pada guru sepakat bahwa masalah yang terjadi di desa cikoneng ini berkaitan dengan rendahnya penggunaan bahasa Indonesia yang dimana bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang wajib dikuasi oleh setiap penduduk Indonesia.



Gambar 2. Pelaksanaan Perizinan kepada Pihak Sekolah

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Kelas Bahasa Indonesia di SDN Cikoneng dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 13 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan setiap hari pada sore hari yaitu pukul 16.00 s/d pukul 17.00 berlokasi di SDN Cikoneng. Kelas Bahasa Indonesia diikuti oleh siswa SDN Cikoneng dari kelas 4 sampai kelas 6 SD.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Kelas Bahasa Indonesia

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, tentunya ada beberapa sektor yang menjadi pondasi utama dalam menerjunkan program kerja kepada masyarakat, namun ada salah satu sektor yang menjadi fokus utama kami yaitu pada sektor pendidikan tentang penggunaan bahasa Indonesia. Yang mana pada saat sosialisasi dan kunjungan silaturahmi ke tiap RT dan RW, khususnya wilayah RW 01,02 dan 03, mereka agak kesulitan saat diajak ngobrol oleh kami tim KKN dengan menggunakan bahasa Indonesia. Padahal kita tahu, bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang harus dikuasai oleh seluruh rakyat Indonesia. Hal ini pun disadari oleh warga disana, bahwa mereka kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia karena mereka lebih sering menggunakan bahasa daerah ketimbang bahasa Indonesia.

Maka dari itu, pada saat rebug warga dalam kegiatan sosialisasi sekaligus penerjungan program kerja kepada masyarakat, kami menerjunkan salah satu dari beberapa program kerja yaitu dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu program Kelas Bahasa Indonesia. Yang menjadi tujuan utama dari kelas bahasa ini yaitu untuk lebih melestarikan lagi bahasa indonesia di wilayah pedesaan sunda. "Kelas Bahasa Indonesia" ini dilaksanakan setiap hari pada tanggal 31 juli 2023 sampai dengan 13 Agustus 2023. Yang menjadi pengajar dalam 'Kelas Bahasa Indonesia' merupakan para Mahasiswa KKN kelompok 150 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Fokus utama pada 'Kelas Bahasa Indonesia' ini yaitu murid-murid SD dan anak-anak kecil yang berada di lingkungan setempat.

Program kelas bahasa itupun direspon baik oleh warga Cikoneng dan mereka menyetujui proker tersebut diterjunkan dimasyarakat, mengingat bahwa sangat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjadi bahasa formal, bahasa Indonesia pun akan sangat dibutuhkan di dunia pekerjaan.

Dalam pelaksanaan kelas bahasa tersebut berlokasi di SDN cikoneng dari pukul 16.00 s/d pukul 17.00. Kegiatan tersebut sangat di respon baik oleh anak-anak

dilingkungan sekitar, dan kami sebagai tim KKN berupaya untuk mengajak peserta kelas bahasa Indonesia untuk belajar menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya, baik itu saat belajar di sekolah maupun saat berkomunikasi dengan temannya. Meskipun mereka cukup kesulitan, akan tetapi mereka sangat gembira dan menikmati dengan metode tersebut.

Dari kegiatan kelas Bahasa Indonesia ini, kami sebagai tim KKN berharap mereka dapat menguasai dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa melupakan bahasa daerahnya. Sehingga program kerja ini pun berhasil dan bermanfaat untuk kedepannya.



Gambar 1. Kegiatan Kelas Bahasa Indonesia siswa-siswi SDN Cikoneng Kec. Pasir Jambu



Gambar 2. Kegiatan Kelas Bahasa anak-anak di lingkungan setempat

E. PENUTUP

Program kelas bahasa direspon baik oleh masyarakat desa Cikoneng, masyarakat menyetujui program kerja tersebut diterjunkan di masyarakat yang terfokus pada anak-anak, mengingat bahwa sangat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan kelas Bahasa Indonesia ini, penulis berharap mereka dapat menguasai dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa melupakan bahasa daerahnya. Sehingga program kerja ini dapat berhasil dan bermanfaat untuk kedepannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan dan rasa terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Masyarakat Desa Cikoneng, Pemerintah Desa, Para Peserta KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan sumber daya dalam pelaksanaan penelitian dan program-program kerja ini. Kontribusi serta semua dukungan sangat berarti dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami laksanakan. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih tentang pentingnya mempelajari Bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia dan penggunaannya dalam bermasyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Sudaryanto, S. (2018). TIGA FASE PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA (1928â€”2009): KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-16.

Indah Puspita Sari. 2017. Pentingnya pemahaman kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Alwi, Hasan. 2000. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Maryam, S. (2013, Juni). Optimalisasi Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3, 1.

Ramdani, dkk, S. S. (2018). MODEL KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG: TANTANGAN DAN PELUANG PELAKSANAAN.